



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 1789-1797

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pelaksanaan Kontribusi Sosial Melalui Program Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Renita Br. Saragih¹, Siska Asmita Sianturi²✉, Rini Tiara Ginting³, Widya Purba⁴,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

Email: siska.sianturi@student.uhn.ac.id²✉

Abstrak

Kontribusi sosial merupakan rangkaian akhir kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Kegiatan kontribusi sosial dilakukan pada bulan Desember di Panti Asuhan At-Tin, SD Muhammadiyah 2 Kupang, Pantai Pasir Panjang. Adapun kegiatan kontribusi sosial ini dilakukan adalah pada tanggal 8 Desember mahasiswa PMM mengajak anak-anak panti asuhan At-Tin untuk menjaga kebersihan diri Pasca COVID-19. Kemudian mahasiswa menghibur anak-anak panti dengan bermain games untuk meningkatkan motivasi hidup dan memberikan pelajaran tentang nilai-nilai sosial. Mahasiswa PMM juga menyerahkan sembako kepada anak panti asuhan. Pada tanggal 9 Desember, mahasiswa mengajarkan anak-anak SD Muhammadiyah untuk belajar berhitung. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pembelajaran tentang legenda nusantara Pada tanggal 10 Desember, mahasiswa melakukan kegiatan membersihkan area pantai Pasar Panjang. Kegiatan kontribusi sosial ini merupakan salah satu dari bagian kegiatan modul nusantara. Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman kebhinekaan dan toleransi dalam memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara dari berbagai hal. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa inbound pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Nusa Cendana. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mata kuliah modul Nusantara memiliki peran dalam peningkatan kebhinekaan dan sikap toleransi budaya sesama mahasiswa. Semangat dan motivasi siswa melalui pembelajaran Modul Nusantara menjadi bagian dari terlaksananya dan suksesnya kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka selama ini.

Kata Kunci: *Kontribusi sosial, Pertukaan Mahasiswa Merdeka, Modul Nusantara*

Abstract

Social contribution is the final series of Independent Student Exchange (PMM) activities. Social contribution activities were carried out in December at the At-Tin Orphanage, SD Muhammadiyah 2 Kupang, Pasir Panjang Beach. The social contribution activity was carried out on December 8, PMM students invited the children of the At-Tin orphanage to maintain personal hygiene after COVID-19. Then students entertain the orphans by playing games to increase their motivation in life and provide lessons about social values. PMM students also handed over groceries to orphanage children. On December 9, students teach Muhammadiyah elementary school children to learn to count. In addition, students also provided learning about the legends of the archipelago. On December 10, students carried out activities to clean up the Pasar Panjang beach area. This social contribution activity is one part of the archipelago module activities. The Nusantara Module is a series of activities that focus on creating an understanding of diversity and tolerance in introducing the richness of Indonesian culture from various aspects. The subjects of this study were inbound students at the Free Student Exchange program at Nusa Cendana University. The results of the dedication show that the Nusantara module course has a role in increasing diversity and cultural tolerance among fellow students. The enthusiasm and motivation of students through learning the Nusantara Module has been part of the implementation and success of the Merdeka Student Exchange Program activities so far.

Keywords: Social contribution, Free Student Exchange, Nusantara Module

PENDAHULUAN

Program Mahasiswa Merdeka merupakan salah satu program unggulan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Program tersebut bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memperluas kompetensi akademiknya tapi juga dapat membangun semangat gotong royong melalui keragaman dan menggali inspirasi dari tokoh-tokoh daerah. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai *soft skill* dan *hard skill* (Anwar, 2021a). adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun program studi lainnya di luar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu

konsep merdeka belajar. terdapat delapan kebijakan MBKM yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Mengajar di Instansi Pendidikan, 4) Proyek di Desa, 5) Penelitian/Riset, 6) Kegiatan Kewirausahaan, 7) Studi/Proyek Independent dan 8) Proyek Kemanusiaan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan kegiatan bertukarnya mahasiswa antar satu klaster ke klaster daerah lainnya (antar pulau) selama satu semester. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +- 20 SKS. Program PMM adalah wajah baru dari program PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Ahli Kredit dengan Teknologi Informasi) Tahun 2020. Sebelumnya, dalam program tersebut, masing-masing perguruan tinggi yang melakukan kegiatan tersebut guna mendorong terlaksananya kegiatan kebudayaan dimana mekanisme pelaksanaannya diserahkan sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi masing-masing. Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tujuan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah 1) Menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air, 2) Menunjang penguatan kompetensi yang bisa menjadi bekal berharga bagi karier mahasiswa di masa mendatang, 3) Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi calon pemimpin bangsa dan negara. Untuk melihat sampai seberapa jauh keberhasilan program pertukaran pelajar ini dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, maka penelitian mengambil rumusan masalah bagaimana dampak program pertukaran pelajar dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa.

Selain itu, dalam program pertukaran mahasiswa merdeka memiliki mata kuliah wajib yang dinamakan modul nusantara. Mata kuliah tersebut memungkinkan mahasiswa untuk melihat dan mempelajari budaya/kearifan local di wilayah tempat penerima perguruan tinggi (Mufidah, 2022). Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengikuti program PMM. Modul Nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi social yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021, p.7). Modul nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang pertemuan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah makna toleransi. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat

menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain (Bakar, 2015). Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan istilah toleransi dalam konteks social, budaya dan agama (Anwar, 2021).Toleransi merupakan karakter yang mampu mendukung terciptanya kerukunan antar suku. Tidak merendahkan atau meninggikan antar suku diwujudkan dengan saling bekerja sama dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat berdasarkan hasil observasi selama tinggal di daerah penempatan.

Modul Nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman serta menambah makna toleransi. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain (Bakar, 2015). Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap orang yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan sikap toleransi dalam konteks social, budaya dan agama (Anwar dan Muhayari, 2021).

Pada kegiatan akhir modul nusantara terdapat kegiatan kontribusi sosial yang bertujuan untuk memberikan dampak sosial kepada masyarakat (Nurlaili dkk, 2022). Modul nusantara yang dilakukan mahasiswa pada bulan Desember di Panti Asuhan At-Tin, SD Muhammadiyah 2 Kupang dan Pantai Pasir Panjang. Kontribusi social yang dilakukan mahasiswa bersama dosen Pembina mengajak anak-anak panti asuhan supaya menjaga kebersihan dan kesehatan di masa Covid 19 dan memberikan bantuan sembako kepada panti asuhan. Mahasiswa juga memberikan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik SD Muhammadiyah 2 Kupang. Melalui kegiatan modul nusantara, mahasiswa dan dosen juga memberikan kontribusi untuk melestarikan alam dengan membersihkan area pantai pasir panjang. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan rasa kepedulian dan toleransi antar suku, budaya dan agama.

METODE PENELITIAN

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program pertukaran mahasiswa secara tatap muka di universitas tujuan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti, memahami fenomena melalui mengumpulkan data dan dokumentasi tentang kegiatan modul nusantara yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satu nya yaitu kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mendaftar program pertukaran mahasiswa yang diterima di universitas Nusa

Cendana dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memahami modul Nusantara yang telah disediakan agar kegiatan PMM dapat terlaksana dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu Kegiatan di PT Penerima	Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima
<p>Realisasi Kegiatan W4 di Bulan Sebelumnya</p>	<p>Kebhinekaan : Pentas seni dan pelepasan mahasiswa PMM Inbound Universitas Nusa Cendana.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan secara luring di Auditorium Universitas Nusa Cendana bersama seluruh mahasiswa PMM dan seluruh dosen modul nusantara beserta PIC dan rector Universitas Nusa Cendana. Mahasiswa memakai pakaian adat dari daerah masing-masing. Selain itu mahasiswa menampilkan berbagai pertunjukan dari setiap kelompok modul nusantara</p>
	<p>Refleksi :</p>
	<p>Inspirasi:</p>
	<p>Kontribusi Sosial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontribusi sosial di Panti Asuhan At-Tin Pada tanggal 8 Desember Disini kami memberikan kontribusi dengan mengajak anak-anak panti untuk pentingnya menjaga kebersihan diri pasca COVID 19. Kemudian dilanjutkan dengan games yang menghibur anak-anak panti. Dan memberikan snack serta alat-alat kebersihan diri seperti alat mandi dan cuci. 2. Kontribusi sosial bersama SD Muhammadiyah 2Kupang Pada tanggal 9 Desember Disini kami mengajarkan anak-anak SD kelas 1 untuk belajar menghitung. Meskipun pelajaran yang diberikan tentang berhitung namun mereka sangat antusias sekali mengikuti kegiatannya. Kami juga menceritakan legenda nusantara Malin Kundang yang membuat

<p>Waktu Kegiatan di PT Penerima</p>	<p>Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima</p> <p>mereka sangat senang. Terakhir kami juga memberikan snack sebagai bentuk apresiasi karena telah antusias dalam mengikuti kegiatan ini.</p> <p>3. Kontribusi bersama membersihkan Pantai Pasir Panjang</p> <p>Pada tanggal 10 Desember Disini kami bersama- sama Ibu Merlyn dan Kak Sarah membersihkan area pantai Pasir Panjang. Acara dimulai pukul 7 dan selesai pukul 9</p> <p>Jumlah Kegiatan Modul MN : 5</p> <p>Kegiatan di PT Penerima:</p> <p>Kegiatan yang kami lakukan di PT penerima antara lain : Kuliah seperti biasa, kemudian hari sabtu atau minggu menjalani Modul Nusantara, di sela-sela waktu kosong biasanya kami mengerjakan tugas dan membuat laporan, kemudian ada evaluasi bulanan asrama, dan disela-sela waktu juga kami mengexplore kupang untuk mencoba hal-hal yang menarik seperti melihat sunset dan mencoba kuliner khas kupang.</p>
<p>Realisasi Kegiatan di Bulan Akhir (yang sudah direncanakan di bulan sebelumnya)</p>	<p>Kegiatan di PT Penerima:</p> <p>Kegiatan akhir yang kami lakukan disini adalah melakukan kontribusi sosial. Kebetulan kelompok 13 mengadakan 3 kontribusi sosial yang kemudian di pecah menjadi tiga kelompok. Antara lain tim kontribusi ke Panti Asuhan At-tin, kontribusi ke SD Muhammadiyah 2 Kupang, dan Kontribusi membersihkan pantai Pasir Panjang. Menurut saya pengalaman kontribusi adalah pengalaman yang paling akan saya kenang selamanya. Melihat wajah-wajah anak-anak peserta kontribusi yang begitu Bahagia saat memainkan games bersama-sama,</p>

	<p>kemudian wajah-wajah cerah mereka ketika diberikan hadiah.</p> <p>Menjelang persiapan pulang ke daerah sebenarnya sedikit padat dikarenakan kita masih dalam periode UAS dan harus belajar dengan keras dan di saat yang bersamaan kita juga harus mencuri- curi waktu untuk mulai membeli oleh-oleh dan packing barang- barang. Ada perasaan campur aduk yang saya rasakan menjelang kepulangan. Disatu sisi saya senang karena akan kembali kedalam sebuah zona ternyaman bernama rumah, namun disisi lain saya juga sedih karena sudah menemukan zona nyaman saya sendiri di PMM tepatnya di Kupang. Asrama, Teman kamar, Teman kelompok modul nusantara memberikan saya arti bahwa rumah dan zona nyaman yang kita punya tidak hanya satu.</p>
<p>Waktu Kegiatan di PT Penerima</p>	<p>Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima</p>
<p>Personil Favorit Pengelola PMM 2 di PT Penerima</p>	<p>Jika disuruh memilih personil Favorit sejujurnya saya tidak bisa memilih. Karena masing-masing orang punya sifat uniknya masing-masing yang membuat saya belajar dan bahagia. Namun, yang favorit dari yang terfavorit adalah Ibu Merlyn dan LO Kak Sarah.</p> <p>Ibu Merlyn adalah Dosen Pendamping Modul Nusantara kami. Bagi saya Beliau merupakan seorang wali bagi kami selama dikota Kupang. Ibu Merlyn merupakan sosok dosen idaman kalo menurut saya. Dan anadai dia salah satu dosen di kampus saya, pasti akan sangat menyenangkan. Beliau banyak sekali berkorban secara waktu dan finansial. Meskipun beliau memiliki jadwal yang sangat padat tapi beliau tetap berusaha untuk mendampingi kelompok 13 kemanapun kami pergi. Berkorban finansial karena selama uang modul nusantara belum turun, beliaulah orang pertama yang menalangi dana konsumsi kami yang berjumlah 18 orang di setiap kegiatan. Beliau sudah saya anggap seperti ibu kandung saya sendiri selama saya berada di Kupang karena saya merasakan beliau yang begitu sayang dan peduli kepada kami Kelompok 13 Modul Nusantara dan saya</p>

	<p>bersyukur sekali bisa bertemu orang yang penyayang dan cantik seperti beliau. Tidak ada kata yang bisa saya ungkapkan selain kata terima kasih banyak kepada beliau.</p> <p>Untuk Kak Sarah, Kakak LO yang Baik dan Imut dengan ciri khas gingsul di kanan kirinya adalah salah satu tokoh yang berperan besar dalam kegiatan PMM dan Modul Nusantara. Menjadi orang terfavorit karena beliau selalu mendampingi kami di setiap kegiatan jika Ibu Merlyn berhalangan hadir. Ditengah-tengah jadwalnya yang padat karena harus mengejar target sidang tapi beliau tetap bekerja keras demi kelompok 13. Selalu memberitahu tempat-tempat unik dan mengajak untuk berjalan-jalan ke tempat baru. Orang yang selalu memacu kita untuk akrab satu sama lain di awal pertemuan. Terima kasih Kak Sarah.</p>
<p>Hal yang berkesan selama Pelaksanaan PMM 2</p>	<p>Sebenarnya jika ditulis banyak sekali hal yang membuat saya berkesan di setiap harinya saat melaksanakan PMM. Namun, saya akan merangkum menjadi beberapa poin yang paling saya kenang seumur hidup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertemu dengan keluarga PMM 2 Undana 2. Bertemu Kelompok 13, Ibu Merlyn, dan Kak Sarah, serta teman kamar unit 43. 3. Kekonyolan yang sering terjadi di unit 43. 4. Unit 43 adalah kamar perkumpulan antara salah satu penghuni kamar 33 dan 39. 5. Bertemu dengan tema-teman prodi BK di Undana 6. Setiap melaksanakan Modul nusantara karena saya bisa pergi ke tempat-tempat seru yang ada di Kupang 7. Pada saat pergi ke Kabupaten Ende, Flores. Semua cerita kegiatan di Ende sangat berkesan. 8. Drama pembentukan peraturan asrama dan evaluasi

SIMPULAN

Program kegiatan kontribusi sosial membuat tim pengabdian mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga khususnya tentang peduli terhadap sesama. Pemilihan kontribusi sosial di lingkungan panti asuhan merupakan salah satu upaya untuk memberikan

dampak nyata kepada anak panti asuhan yang membutuhkan, dan menjadi program yang bagus untuk diterapkan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berbasis sosial kemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., dan Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-based The Kampus Merdeka Learning in 4.0 era. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Al Anshori, F., dan Syam, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Biogenerasi*, 6(2), 147–153.
- Anwar, R. N. (2021a). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Anwar, R. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646-655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Faiz, A., dan Purwati. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655.
- Mufidah dan Nadiah. (2023). Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dua Di Panti Asuhan Al- Ikhwan Gowa. *Jurnal Praxis*. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.639>
- Nurlaili, H. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris dan Karakter Pelajar Anak Bangsa Pada Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidik*, 1-8
- R.N.A (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidik dan Kewirausahaan*, 646-655
- Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). Panduan Penyusunan Modul Nusantara. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.